



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 121/Kpts/SR.120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN JAHE MERAH VARIETAS JAHIRA 2
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu jahe, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa jahe merah varietas Jahira 2 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal produktivitas hasil, jumlah anak rimpang, umur panen, kadar minyak atsiri, dan ketahanan terhadap penyakit layu bakteri;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas jahe merah varietas Jahira 2 sebagai varietas unggul.

Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
- 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
- 3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
- 4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
- 5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
- 6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
- 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
- 8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

Memperhatikan : 1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/7/2006 tanggal 3 Juli 2006;

2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/11/2006 tanggal 13 November 2006.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
KESATU : Melepas jahe merah varietas Jahira 2 sebagai varietas Unggul.

KEDUA : Deskripsi jahe merah varietas Jahira 2 seperti pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 20 Pebruari 2007



MENTERI PERTANIAN,

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian
 Nomor : 121/Kpts/SR.120/2/2007
 Tanggal : 20 Pebruari 2007
 Tentang Pelepasan Jahe Merah Varietas Jahira 2

DESKRIPSI JAHE MERAH VARIETAS JAHIRA 2

Asal varietas	: Cianjur, Jawa Barat
Habitus tanaman	: Ere
Tinggi tanaman (cm)	: $57,29 \pm 13,96$ (Tinggi)
Jumlah batang/anakan	: $12,70 \pm 7,00$
Tipe pertumbuhan daun paling atas	: Semi erek
Bentuk tanaman	: Pipih
Warna batang	: Hijau
Warna pangkal batang	: Merah muda
Diameter batang utama (cm)	: $0,92 \pm 0,20$
Permukaan daun	: Licin dengan bulu halus
Pinggir daun	: Rata
Ujung daun	: Meruncing
Tangkai daun	: Pipih
Warna daun tua	: Hijau tua (YG 147 A)
Warna daun muda	: Hijau muda (G 137 C)
Bentuk helai daun	: Lanset
Aroma daun	: Keras
Jumlah daun pada batang utama	: $14,21 \pm 5,16$
Panjang daun (cm)	: $26,35 \pm 3,66$
Lebar daun (cm)	: $2,84 \pm 0,46$
Bentuk bunga	: Silinder/tabung
Berat rimpang (g/rumpun)	: $460,20 \pm 117,41$
Prodktivitas rimpang (t/ha)	: $12,89 \pm 3,29$
Tipe rimpang	: Tidak teratur
Pertumbuhan rimpang	: Dalam
Warna kulit rimpang	: Kemerahan
Tekstur permukaan rimpang	: Kasar
Warna merah pada pangkal tunas	: Sangat jelas
Jumlah anak rimpang (propagul)	: $14,77 \pm 9,76$ (sedikit)
Ukuran anak rimpang (cm)	: $2,62 \pm 0,26$ (besar)
Warna daging rimpang	: Putih keabuan
Waktu luruh daun	: > 8 bulan
Umur panen	: > 9 bulan
Kadar minyak atsiri (%)	: $2,94 \pm 0,74$ (sedang)
Kadar pati (%)	: $44,1 \pm 3,61$
Kadar serat (%)	: $6,61 \pm 1,21$
Kadar sari dalam alkohol (%)	: $7,03 \pm 2,42$
Kadar sari dalam air (%)	: $20,96 \pm 1,93$
Kadar fenol (%)	: $2,75 \pm 1,34$
Kadar abu (%)	: $8,51 \pm 1,5$
Rekomendasi daerah pengembangan	: daerah dengan ketinggian 350 – 800 m dpl, tipe iklim A dan B (Schmit & Ferguson), jenis tanah latosol merah, regosol coklat.
Saran penggunaan	: Bahan baku industri minuman kesehatan dan ekstrak.
Peneliti	: Hobir, Nurliani Bermawi, Nur Ajjah, Sukarman, Meynarti S.D. Ibrahim dan Susi Permyanti.

